

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Terdapat peningkatan nilai tengah skor pengetahuan dan sikap siswi tentang makanan sumber *inhibitor* zat besi sebagai upaya pencegahan anemia ketika dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *game iron defenders* dan *leaflet*. Namun tidak terdapat peningkatan nilai tengah skor pengetahuan dan sikap siswi pada kelompok kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada uji *Wilcoxon* terkait selisih skor pengetahuan siswi ketika dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *game iron defenders* dan *leaflet*, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan pada uji *Kruskal- Wallis* terkait selisih skor pengetahuan siswi ketika dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada ketiga kelompok.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada uji *Wilcoxon* terkait selisih skor sikap siswi ketika dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *game iron defenders* dan *leaflet*, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan pada uji *Kruskal- Wallis* terkait selisih skor sikap siswi ketika dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada ketiga kelompok.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada selisih skor *pre-test* dan *post-test* pengetahuan siswi pada pasangan kelompok *game iron defenders* dan kontrol, serta kelompok *leaflet* dan kontrol. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasangan kelompok *game iron defenders* dan *leaflet*.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada selisih skor *pre-test* dan *post-test* sikap siswi pada pasangan kelompok *game iron defenders* dan kontrol, kelompok *leaflet* dan kontrol, serta kelompok *game iron defenders* dan *leaflet*.
6. Media *game iron defenders* lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* ataupun tanpa perlakuan dalam merubah pengetahuan, namun belum efektif terkait perubahan sikap siswi.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Siswi disarankan lebih aktif mencari informasi tentang makanan sumber *inhibitor* zat besi sebagai upaya pencegahan anemia dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan memperkuat kerja sama dengan puskesmas untuk memastikan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berjalan efektif. Bentuk dukungan meliputi penyediaan waktu khusus untuk minum TTD secara serentak, pelibatan guru dan peran UKS sebagai pendamping, serta edukasi gizi yang menarik dan rutin. Puskesmas berperan dalam suplai TTD, pelatihan, dan monitoring. Hal ini mendukung peningkatan kepatuhan konsumsi dan pemahaman remaja tentang anemia.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan mulai aktif mengembangkan media edukasi yang lebih menarik dan interaktif, seperti *game iron defenders*, namun perlu modifikasi lanjutan terkait durasi permainan agar efektifitas dari *game* meningkat. Hal ini bertujuan agar informasi kesehatan lebih mudah dipahami remaja. Selain

itu, perlu menjalin kerja sama rutin dengan sekolah untuk edukasi dan pemantauan kesehatan siswi, khususnya terkait anemia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan permainan kartu *iron defenders*, terutama pada materi tentang *inhibitor* zat besi. Hal ini dikarenakan pada saat ini, makanan dan minuman yang memiliki kandungan *inhibitor* zat besi semakin umum dikonsumsi, sementara banyak remaja putri belum memahaminya. Selain itu, perlu modifikasi lanjutan terkait durasi permainan agar efektifitas dari *game* meningkat sehingga berdampak lebih kuat terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja dalam pencegahan anemia.

